



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

**Makna Kekerasan Dan Pornografi Dalam Film Horor  
(Analisis Semiotika Jean Baudrillard Terhadap  
Adegan Film “ Arwah Goyang Jupe Depe”)**

**TESIS**

**Oleh:**

**Anton Ardiansyah**

**55209110018**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
2011**



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**NAME : ANTON ARDLANSYAH  
NIM : 55209110018**

**ABSTRACT**

***Meaning of Violence and Pornography in Horror Films  
(Analysis semiotic of Jean Baudrillard Scenes Film "Arwah Goyang Jupe Depe")***

*Media film is not only as means of entertainment but also an economic institutions that operate on business rationality. Film 'Arwah Goyang Jupe Depe', is one film that get attention media practitioners. Film of a product that want to sell to consumers, and must get a lot attention from audience so that we can get capitalist goal by using capital accumulation and knowing transformation of use value into exchange value.*

*The film 'Arwah Goyang Jupe Depe' is film horror with lifted of art, especially dance Jaipong Kerawang or 'Goyang Kerawang' with dancers jaipong of Kerawang, like the background of the audience dancing, stage jaipong, supported clothings, acting and words, dance, music Jaipong Kerawang are used as background setting.*

*Simulation, or by Jean Baudrillard Simulacra, basically want to learn about the culture. Simulacra, means a form that is more than the reality, which based by imagination, so that condition of reality that of simulacra is named hiperreality, which later became a culture in human life.*

*This research want describes the existence Kapitalisme ideology that disguised by the attraction of a fighting and the concept of pornography that made by the artist by using simulacra process, so it can enhance movie rating. This ideology is talking about the interests owner of producers house to enhance the film to get high profit.*

*Hopely in the future, the film of a media can be used as well as information media that having education and entertainment which is not only aim to get high profit for the production media.*

**Keyword: Simulacra, Semiotic, Political Economic of Media, Ideology.**



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**NAMA : ANTON ARDIANSYAH**  
**NIM : 55209110018**

**ABSTRAK**

***Makna Kekerasan dan Pornografi dalam Film Horor  
(Analisis semiotika Jean Baudrillard terhadap Adegan Film “Arwah Goyang Jupe Depe”)***

*Media tidak terkecuali film, merupakan institusi ekonomi yang beroperasi berdasarkan rasionalitas bisnis. Film ‘Arwah Goyang Jupe Depe’, adalah salah satu media yang berpengaruh bagi praktisi media. Film sebagai produk atau objek tanda yang dijual kepada konsumen, dan film harus dapat menarik perhatian khlayak untuk kemudian kita dapat melihat arahan atau cara kapitalisme melancarkan tujuannya dengan mengakumulasi kapital, atau, menyadari transformasi nilai guna menjadi nilai tukar.*

*Film ‘Arwah Goyang Jupe Depe’ merupakan suatu film yang bernuansa horor dengan mengemas konsep kesenian Kerawang khususnya tari Jaipong Kerawang atau yang dikenal goyang Kerawang melalui setting latar belakang panggung penari jaipong kerawang, seperti latar adanya penonton tarian, panggung jaipong, didukung pakaian, dan akting serta kata-kata, dan music tarian goyang Kerawang.*

*Simulasi, atau dalam istilah Jean Baudrillard, Simulakra, pada dasarnya hendak mempelajari tentang Budaya (Culture). Simulakra, berarti suatu bentuk yang lebih dari hal yang realita, dimana imaginasi mendasari dari realita yang ada, sehingga keadaan realita yang penuh dengan simulakra disebut hiperreality, yang kemudian menjadi suatu budaya yang ada dalam konsep kehidupan manusia saat ini.*

*Penelitian ini menggambarkan eksistensi ideologi Kapitalisme yang telah disamarkan melalui daya tarik sebuah perkelahian dan konsep pornografi yang dibangun melalui artis sedemikian rupa melalui proses Simulacra sehingga dapat meningkatkan rating film tersebut. Ideologi ini berbicara mengenai kepentingan pemilik rumah produksi untuk menarik penjualan film melalui rating demi mendapatkan keuntungan yang bersifat materi.*

*Kedepannya, film suatu media yang diharapkan dapat memenuhi unsur informatif, edukatif serta hiburan tidak hanya mengutamakan kepentingan materi semata.*

***Kata kunci: Simulacra, Semiotika, Ekonomi Politik Media, Ideologi.***



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCARSARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

Nama : Anton Ardiansyah

NIM : 55209110018

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Komunikasi Politik

Judul : Makna Kekerasan Dan Pornografi Dalam Film Horor (Analisis Semiotika Jean Baudrillard Terhadap Adegan Film " Arwah Goyang Jupe Depe")

Jakarta, 24 Oktober 2011

Pembimbing,

Dr. Umaimah Wahid, M.Si



MERCU BUANA

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCARSARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR TANDA LULUS SIDANG**

Judul : Makna Kekerasan Dan Pornografi Dalam Film  
Horor (Analisis Semiotika Jean Baudrillard  
Terhadap Adegan Film " Arwah Goyang Jupe  
Depe")

Nama : Anton Ardiansyah  
NIM : 55209110018  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Komunikasi Politik  
Tanggal : 24 Oktober 2011

Jakarta, 24 Oktober 2011

Mengetahui,

1. Ketua Sidang:  
Heri Budianto., S.Sos, M.Si
2. Penguji Ahli:  
Dr. Rina Astini, M.Si
3. Pembimbing:  
Dr. Umaimah Wahid, M.Si



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCARSARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**


**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Judul : Makna Kekerasan Dan Pornografi Dalam Film Horor (Analisis Semiotika Jean Baudrillard Terhadap Adegan Film " Arwah Goyang Jupe Depe")

Nama : Anton Ardiansyah  
NIM : 55209110018  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Komunikasi Politik  
Tanggal : 24 Oktober 2011

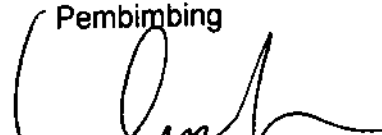
Jakarta, 24 Oktober 2011  
Disetujui dan diterima oleh,

Direktur Program Pascasarjana

  
Prof. Dr. Didik J. Rachbini

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

  
Dr. Farid Hamid, M.Si

Pembimbing  
  
Dr. Umaimah Wahid, M.Si

## PERNYATAAN

Judul : Makna Kekerasan Dan Pornografi Dalam Film  
Horor (Analisis Semiotika Jean Baudrillard  
Terhadap Adegan Film “ Arwah Goyang Jupe  
Depe”)  
Nama : Anton Ardiansyah  
NIM : 55209110018  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Komunikasi Politik  
Tanggal : 24 Oktober 2011

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan dibimbing oleh Komisi Dosen yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 24 Oktober 2011

Anton Ardiansyah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, kemudahan dan ketabahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana. Lepas dari bentuk sekarang ini, penulis yakin bahwa ada kekurangan didalamnya, oleh karena itu penyempurnaan dari pembaca atas tesis ini sangat diharapkan demi kemajuan penelitian.

Penyelesaian tesis ini semoga tetap membawa manfaat kepada teman-teman mahasiswa pascasarjana Universitas Mercu Buana, juga kepada pengamat periklanan, pengamat media, dan juga seluruh lapisan masyarakat. Meski demikian, penulis sangat menghargai proses yang berlangsung sebelum ataupun selama tulisan ini disusun dan diujikan.

Banyak pihak dan individu yang mendukung dalam penulisan tesis ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, ayahanda R. Siswawahjono Soedjono dan almarhumah ibunda Tien Herawati, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan motivasi untuk selalu belajar.
2. Istriku Dian Ekawati Siswardhani tercinta, dan kedua anakku Dianda Calista Querida Siswardhani dan Dianda Callia Quinnara Siswardhani yang tersayang dan selalu menghibur dengan senyumannya dikala sedang jenuh dengan penulisan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Magister Komunikasi, Dr. Farid Hamid, M.Si. terima kasih atas ilmu-ilmu dan pengetahuan serta pencerahan-pencerahan yang sudah diberikan saat di dalam kelas ataupun diluar kelas.



4. Pembimbing utama yang terhormat, Dr. Umaimah Wahid, M.Si yang telah banyak sekali memberikan masukan-masukan, pengarahan, pengetahuan-pengetahuan, dan tentunya bimbingan yang luar biasa sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Heri Budianto, Dr. Irwansyah, Prof. Dr. Burhan Bungin, Dr. Umaimah Wahid, Juwono Tri Atmodjo, M.Si, dan seluruh dosen-dosen Universitas Mercu Buana Program Pascasarjana yang penulis pernah ikuti kelasnya dari perkuliahan semester pertama hingga perkuliahan semester akhir.
6. Kakak-kakakku tercinta, Renny Hendrawati dan Dini Sri Rejeki yang selalu mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Teman-teman seangkatan di kelas Sabtu Menteng, Mustika Ranto Gulo yang sudah berhasil memprovokasikan teman-teman agar selalu semangat terus dari awal hingga akhir semester, mba Yanti, mba Dindin, Ucup, Agus, pak Leo, kang Andri, Sandy, Qiqi, Raynin, Sari, pak Adhi, Yudie, pak Widayatmoko, Nico, mas Gun, mas Roso, Mila, mba Aci yang selalu memberikan ide-ide dan inspirasi, Ahmad, Apriles dan Daniel yang sudah berdiskusi di Freedom Institute.

Kepada semua pihak atau individu yang penulis tidak sempat sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan hormat bagi semuanya yang sudah membantu tesis ini.

Akhir kata puji syukur kepada Allah SWT atas kesempatan belajar yang diberikan pada penulis, dan salam sejahtera bagi kita semua yang mau belajar dan terus belajar tanpa henti.

24 Oktober 2011

Anton Ardiansyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Lembar Persetujuan Sidang Tesis	iii
Lembar Tanda Lulus Sidang	iv
Lembar Pengesahan Perbaikan Tesis	v
Lembar Pengesahan Tesis	vi
Pernyataan Orisinalitas	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
<b>BAB I.</b> <b>Pendahuluan</b>	1
1.1. <b>Latar Belakang</b>	1
1.2. <b>Rumusan dan Identifikasi Masalah</b>	14
1.2.1 <b>Permasalahan</b>	14
1.2.2 <b>Rumusan dan Identifikasi Masalah</b>	14
1.3. <b>Maksud dan Tujuan Penelitian</b>	15
1.3.1 <b>Maksud Penelitian</b>	15
1.3.2 <b>Tujuan Penelitian</b>	15
1.3.3 <b>Pembatasan Masalah</b>	15
1.4. <b>Kegunaan Penelitian</b>	16
1.4.1 <b>Secara Akademis</b>	16
1.4.2 <b>Secara Praktis</b>	16
<b>BAB II.</b> <b>Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran</b>	18
2.1. <b>Penelitian Terdahulu</b>	18
2.2. <b>Tinjauan Teori</b>	22
2.2.1 <b>Ideologi</b>	22
2.2.2 <b>Konstruksi Media Massa</b>	29
2.2.3 <b>Semiotika</b>	36
2.2.4 <b>Simulakra Jean Baudrfikasi</b>	43
2.2.5 <b>Hiperrealitas Jean Baudrillard</b>	49
2.2.6 <b>Film</b>	55
2.2.7 <b>Kekerasan</b>	57
2.2.8 <b>Pornografi</b>	59
2.3. <b>Kerangka Pemikiran</b>	62
<b>BAB III.</b> <b>Metodologi Penelitian</b>	64
3.1. <b>Objek Penelitian/Pengkajian Akademis</b>	64
3.2. <b>Paradigma Penelitian</b>	64
3.3. <b>Metode Penelitian</b>	70
3.3.1 <b>Definisi Operasional</b>	75
3.3.1.1 <b>Bentuk Kekerasan</b>	76

	3.3.1.2	Bentuk Pornografi	77
	3.4.	Teknik Pengumpulan Data	78
	3.4.1	Data Primer	78
	3.4.2	Data Sekunder	78
	3.5.	Unit Analisis	79
	3.6.	Teknik Analisis Data	79
BAB IV.		Hasil Penelitian dan Pembahasan	81
	4.1.	Gambaran Umum Film 'Arwah Goyang Jupe Depe'	81
	4.2	Analisis dan Pembahasan	95
BAB V.		Kesimpulan dan Saran	125
	5.1.	Kesimpulan	125
	5.2.	Saran	127
		Kronologis	129
		Daftar Pustaka	163
		Daftar Riwayat Hidup	166